

## ABSTRACT

Clarisa, Hilaria Amanda. **Linguistic and Pragmatic Competence of Semester-7 Students' in Translating The Climax Part of Poe's "The Tell-Tale Heart".** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

Like a bridge that connects one part to another, translation plays a role in our life in helping us learn and understand other languages. Therefore, it should be a key role of translation to be able to transfer the meaning from the source text to the target text. Here, the translator is the one that delivers what the author wants to say to the readers. That being said, a translator should have translation competence to be able to translate the texts according to respective culture for smooth transition. The competence can be divided into two categories – linguistic and pragmatic. It is assumed that the more competences are built, the better the chance it is to translate a text. To find out how these competences influence the result, a research that is focused on translation is conducted. This research focuses on literary text. Angelelli's scoring rubric is used to assess each aspect of translation in this study.

Two problems are discussed in this study. The first part is to assess the climax part of a literary text translated by 7<sup>th</sup> semester students of English Letters Sanata Dharma University. The result is shown by scoring the linguistic and the pragmatic aspect later on. The last part is to see how these competences are reflected by the 7<sup>th</sup> semester students in their writings.

This study is a qualitative research involving library and survey methods. Library research is used to acquire theories and information to assist the researcher in understanding the topic of this study. Survey is conducted to collect data by distributing sheets to respondents.

The end result shows that the linguistic competence of the 7<sup>th</sup> semester students is good, though one stands out the most than the rest of the three respondents. For the pragmatic competence, all of them excelled more than their linguistic competence in this matter.

## ABSTRAK

Clarisa, Hilaria Amanda. **Linguistic and Pragmatic Competence of Semester-7 Students' in Translating The Climax Part of Poe's "The Tell-Tale Heart".** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Seperti jembatan yang menghubungkan satu titik ke titik lain, terjemahan mempunyai peran penting dalam hidup untuk membantu kita mengerti bahasa asing. Maka dari itu, sangat penting bagi sebuah karya terjemahan untuk bisa mengartikan sebuah pesan dari karya asal ke karya terjemahan. Meskipun begitu, seorang penerjemah harus memiliki kompetensi terjemahan yang baik untuk dapat merubah terjemahan menjadi karya yang sesuai penalaran. Kompetensi ini terbagi menjadi dua, yaitu kompetensi linguistik dan kompetensi pragmatik. Ada dugaan bahwa jika seorang penerjemah melatih kedua kompetensi lebih sering, maka hasil terjemahan akan semakin baik. Untuk membuktikan bagaimana kedua kompetensi ini memengaruhi hasil terjemahan, sebuah studi berfokus pada terjemahan terlaksanakan. Studi ini berfokus pada karya sastra dengan teori dari Angelelli sebagai panduan untuk menilai setiap aspek terjemahan yang tersedia.

Ada dua butir permasalahan dalam tesis ini. Permasalahan pertama adalah menilai bagaimana mahasiswa/i semester 7 Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma menerjemahkan bagian klimaks dari sebuah karya sastra. Pemberian nilai akan terlaksanakan selanjutnya dengan melibatkan aspek linguistik dan pragmatik. Permasalahan kedua adalah melihat bagaimana mahasiswa/i mencerminkan kompetensi terjemahan dalam tulisan mereka.

Studi ini adalah penelitian kualitatif dengan melibatkan metode pustaka dan riset. Metode pustaka terlaksanakan untuk mendapatkan teori-teori pendukung dan informasi terkait yang dapat membantu peneliti memahami topik dari studi ini. Riset terlaksanakan untuk mengumpulkan data dengan mendistribusikan lembaran kepada para responden.

Hasil akhir menunjukkan bahwa kompetensi linguistik mahasiswa/i semester 7 sangat baik, kendati hanya satu mahasiswa/i yang lebih cakap dari tiga responden lain. Dari sisi pragmatik, semua responden melebihi kompetensi linguistik mereka.